

## **Analisis Pemilihan Warna Pada Industri Produk Kubah Putra Jamin Padangpanjang**

Mirda Aryadi

*Institut Seni Indonesia Padangpanjang*  
mirdaaryadi@isi-padangpanjang.ac.id

### **Abstract**

*Industrial designs in the field of dome architecture have long-term potential to become sustainable projects. The choice of color is an element of art that cannot be separated from the architectural design of the dome wherever this product is applied. The research "Analysis of color selection in the Putra Jamin Padang Panjang dome product industry" aims to understand the ideal and long-lasting color selection for Enamel and decorative dome products accompanied by studies on the use of standard paint for car painting. The research method used is descriptive analysis with a qualitative approach. This research is expected to contribute to similar business actors to be able to improve work quality in terms of color selection and product durability, so as to have products that have aesthetic value and high selling value.*

**Keywords:** *dome, color, enamel, decorative.*

### **Abstrak**

Desain industri dalam bidang arsitektur kubah memiliki potensi jangka panjang untuk dijadikan proyek berkelanjutan. Pemilihan warna merupakan salah satu unsur seni yang tidak dapat dipisahkan dari desain arsitektur kubah dimanapun produk ini diterapkan. Penelitian "Analisis pemilihan warna pada industri produk kubah Putra Jamin Padangpanjang" ini bertujuan untuk memahami pemilihan warna yang ideal dan tahan lama pada produk kubah Enamel maupun dekoratif disertai dengan studi tentang penggunaan cat yang standard pengecatan mobil. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi pelaku usaha serupa untuk dapat meningkatkan kualitas kerja disegi pemilihan warna dan ketahanan produknya, sehingga memiliki produk yang bernilai estetis dan bernilai jual tinggi.

**Kata kunci:** kubah, warna, enamel, dekoratif.

### **Pendahuluan**

Indonesia merupakan negara yang terdiri dari berbagai adat, budaya serta ragam agama seperti Islam, Hindu, Budha dan lainnya. Mayoritas penduduk di Indonesia menganut agama Islam. Masjid dalam sejarah peradaban islam merupakan sarana untuk beribadah dan berdakwah. Meski dalam kehidupan sehari-hari masjid sering diartikan sebagai sebuah bangunan tempat beribadah untuk kaum muslim. Namun masjid juga memiliki peranan penting untuk membangun karakter serta identitas kebudayaan umat muslim. Identitas ini tidak hanya melekat pada aspek non fisiknya saja, tetapi juga pada aspek fisik masjid itu sendiri yaitu kubah dan menara. Keberadaan kubah pada masjid menjadi sebuah penanda atau *landmark* dan merupakan salah satu aspek vital dari bangunan masjid itu sendiri (Hildayanti, 12: 2022).

Kubah merupakan suatu yang penting dalam komponen masjid atau mushola. Kubah merupakan suatu bentuk dari lingkaran dan bulat yang memiliki bentuk beragam dan warna yang beragam. Al-Quran dan Hadits tidak menyatakan dan menekankan pemilihan kubah

sebagai simbol, namun pemilihan kubah pada masjid adalah berdasarkan rasional untuk kebutuhan akan identitas yang mudah dikenal (Fithri, Athaillah, dan Karsono, 164: 2016).

Pembuatan kubah terdapat 3 bahan yang digunakan terdiri dari stainless, panel dan decorative. Bahan pendukung lain dari pembuatan kubah berupa besi dan panel kubah yang diwarnai. Warna yang digunakan dalam pemilihan produk kubah ini juga beragam tergantung dengan selera pembeli. Warna yang akan diterapkan juga disesuaikan dengan motif yang digunakan dan geografi lokasi pemasangan kubah.

Pemilihan komposisi warna merupakan salah satu bagian dari desain, karena akan mempengaruhi tampilan suatu obyek itu sendiri. Warna memiliki peranan dalam kehidupan manusia, warna dapat menimbulkan ketertarikan emosi, perasaan (*mood*), emosi serta mampu untuk mengungkapkan kepribadian seseorang. Dasar pemilihan warna kubah selain dari sisi estetisnya juga harus mempertimbangkan lingkungan sekitar alamnya, mempertimbangkan makna dari warna serta motif dan kombinasi warnanya. Berdasarkan penjelasan diatas permasalahan yang muncul adalah bagaimana pemilihan warna yang digunakan serta bagaimana ketahanannya. Selain itu Persaingan yang semakin ketat ini menuntut perusahaan untuk menawarkan produk yang berkualitas dan memiliki nilai tambah yang berbeda dari produk pesaingnya. Kualitas ditentukan oleh sekumpulan kegunaan dan fungsinya, termasuk di dalamnya daya tahan, ketidaktergantungan pada produk lain atau komponen lain, eksklusifitas, kenyamanan, wujud luar (warna, bentuk, pembungkusan, dan sebagainya) (Handoko, 2000:49).

Konteks dari penelitian ini mengenai warna yang digunakan pada masjid, dan ketahanan pada salah satu pengrajin kubah di kota Padangpanjang. Tujuan penelitian ini mengetahui warna apa yang awet dan jenis cat yang membuat kubah memiliki ketahanan lama dalam pemakaian diatas masjid. Keistimewaan dari judul ini agar mengetahui pemilihan warna yang lain sehingga dapat membrikan kontribusi terhadap keragaman warna produk kubah, dan dapat mencegah cepatnya warna berubah pada produk kubah.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Ratna (2012:53), menegaskan bahwa penelitian deskriptif analitik dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis. Penelitian ini diperlukan untuk melihat bagaimana pemilihan warna pada produk Kubah Putra Jamin. Data yang didapat dari penelitian ini berupa riset dari pengrajin terkait bahan cat proses pewarnaan kubah yang dikerjakan pada beberapa projek dimasjid.

### **Pembahasan dan hasil**

#### **1. Struktur kubah**

Kubah memiliki beberapa struktur dalam membentuk fisiknya. Terdapat beberapa struktur yang membentuk kubah diantaranya adalah badan dan tingkat kubah.

##### **a. Badan kubah**

Badan Kubah dibuat dari struktur rangka besi *hollow* yang dilas melingkar mengikuti diameter jari-jari dengan ukuran dan kerapatan tertentu menyesuaikan ukuran kubah. Rangka ini memiliki kerapatan yang telah dihitung secara matang untuk mendapatkan mal panel dari setiap kotak enamel yang diterapkan.



Gambar 1  
Rangka badan kubah  
(Foto: Mirda Aryadi, 2023)

b. Mahkota Kubah

Mahkota kubah atau tingkat merupakan bagian yang menutupi rangka badan kubah paling atas yang bertujuan untuk menutup lubang sekaligus sebagai mahkota penghias kubah. Selain sebagai penutup bagian atas dari badan kubah, mahkota ini berfungsi sebagai penghias dan mencegah terjadinya kebocoran pada bagian tengah kubah.



Gambar 2  
Tingkat kubah  
(Foto: Mirda Aryadi, 2023)

2. Pemilihan warna



Gambar 3  
Katalog warna cat  
(Sumber: Mirda Aryadi, 2023)

Pemilihan warna kubah menyesuaikan dengan permintaan dari pelanggan yang tetap mengacu pada katalog warna penjualan cat yang ada ditoko. Biasanya mengacu tidak terlalu jauh dari lingkaran warna, warna yang sering diterapkan pada kubah memiliki sifat warna dingin dimana pemilihan warna dingin menimbulkan kesan sejuk dalam penerapan dan kesesuaian dengan warna bangunan kubah. Hal ini juga didasarkan pada warna yang sedang trend atau pasaran digunakan ada kubah masjid atau mushola pada umumnya.

3. Pemilihan bahan cat

a. Cat dasar

Cat dasar atau epoxy primer merupakan langkah awal dari upaya untuk meningkatkan daya rekat warna pada kubah. Selain untuk daya rekat warna yang semakin bagus setelah penerapan epoxy ini, cat yang diterapkan pun memiliki daya tahan yang lama sehingga tidak cepat pudar disegala kondisi cuaca.



Gambar 4  
Epoxy primer  
(Sumber: Mirda Aryadi, 2023)

b. Cat warna

Cat warna yang digunakan dalam produk ini adalah duco, dimana khusus digunakan untuk kebutuhan automotif dan industri. Kelebihan penggunaan cat ini sesuai dengan kegunaan cat tersebut untuk kebutuhan automotif dan industri. Untuk pemilihan merk cat tidak pasti harus menggunakan cat merk laba-laba dimana banyak merk yang lain juga memiliki kualitas yang bagus. Penekanan dalam pemilihan cat yang utama disini adalah jenis cat duco automotif, bukan cat kayu dan besi yang memiliki kegunaan yang berbeda.



Gambar 5  
Cat laba-laba  
(Sumber: Mirda Aryadi, 2023)

c. Clear coat

Clear coat merupakan pelapis bening yang menampilkan kesan basah dan kilau pada permukaan cat. Penerapan clear coat dilakukan pada proses paling akhir sebagai langkah finishing dalam pengecatan kubah. Tujuan penerapan clear juga memberikan perlindungan terhadap warna cat dengan kesan kilau dan tidak membuat cat cepat pudar seiring dengan cuaca ekstrim yang dihadapi permukaan cat.



Gambar 6  
Clear coat  
(Sumber: Mirda Aryadi, 2023)

d. Thiner

Thiner adalah cairan yang digunakan untuk melarutkan bahan cat yang digunakan pada produk kubah. Thiner merupakan bahan kimia yang memiliki kadar tertentu untuk melarutkan cat. Setiap jenis cat memiliki takaran tertentu untuk penambahan thiner.



Gambar 7  
Thiner  
(Sumber: Mirda Aryadi, 2023)

4. Hasil dan pembahasan

Pembelian produk kubah Putra Jamin yang ada di Padangpanjang didominasi dengan pemilihan warna hijau. Hal ini terkait dengan warna kesukaan nabi yaitu hijau dan penggunaan ini terkait dengan alam sekitar Sumatera Barat yang masih hijau dan asri. Hasil dari pengecatan ini memiliki kualitas yang bagus, terkait dengan ketahanan warna ditinjau dari aspek pemilihan warna, tidak mempengaruhi akan ketahanan warna. Hal yang paling utama dalam menentukan ketahan warna adalah proses dan pemilihan warna yang sesuai dengan standar kualitas pengecatan pabrik industri ataupun automotif.



Gambar 8  
Kubah Masjid Muhammadiyah  
(Sumber: Mirda Aryadi, 2023)



Gambar  
Kubah dekoratif Singgalang  
(Sumber: Mirda Aryadi, 2023)

## **Kesimpulan**

Produk kubah merupakan kerajinan yang memiliki nilai jual yang tinggi, baik masjid ataupun mushola memiliki anggaran khusus untuk membeli produk kubah. Dari segi nilai jual yang berbeda dengan produk kubah lainnya, maka hal yang perlu diperhatikan adalah kualitas dalam pemilihan bahan yang diterapkan pada produk kubah. Sehingga pemesan kubah baik dari masjid ataupun mushola tidak kecewa dengan produk yang mereka beli.

Menjaga kualitas kubah selain dengan konstruksi yang bagus juga terkait dengan pemilihan warna dan ketahanan yang lama. Setelah penelitian yang dilakukan warna yang digunakan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas cat yang digunakan, namun penggunaan jenis dan langkah pengecatanlah yang menentukan dan ketahanan cat sehingga memiliki ketahanan diatas 5 tahun.

## **Referensi**

- Andi Hildayanti, Persepsi Masyarakat Terhadap Kehadiran Masjid Tanpa Kubah Di Indonesia, 12\_Teknosains: Media Informasi Sains dan Teknologi, Volume 16, Nomor 1, Januari-April 2022, hlm. 11-24.
- Fithri, C.A., Athaillah, dan Karsono, B. 2016. Alternatif Kubah sebagai Simbol Mesjid dan Pengaruhnya pada Desain Mesjid-Mesjid di Indonesia. Prosiding Temu Ilmiah IPLBI 1: 163-168.
- Handoko, T. Hani. 2000. Manajemen Pemasaran Perilaku Konsumen, Edisi 3. Yogyakarta: Liberty Manajemen Universitas Sam Ratulangi Manado. Vol 3 no 2.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2012. Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.